

Kamis, 06 April 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Asuransi Jiwa Gencar Bikin Unitlink Baru
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk AXA Link Protector
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Asuransi Jiwa Gencar Bikin Unitlink Baru

Produk baru sudah sesuai aturan Paydi OJK

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Perusahaan asuransi jiwa mulai memasarkan produk unitlink baru. Tentu saja, unitlink mereka ini sudah sesuai dengan ketentuan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Regulator memang memperketat produk unitlink dengan mengeluarkan SE OJK 5/2022 terkait Produk yang dikaitkan dengan asuransi atau lebih dikenal dengan sebutan Paydi.

Terbaru, ada PT AXA Financial Indonesia (AFI) meluncurkan produk baru unitlinknya bernama AXA Link Protector. Produk ini menjadi satu-satunya produk unitlink milik AXA Financial yang sudah teregistrasi di OJK.

"Sebelum SE OJK PAYDI berlaku kami memiliki lima produk unitlink," ujar *Chief of Proposition and Alternate Distribution* AXA Financial Yudhistira Dharmawata, Rabu (5/4).

AXA Financial kini cuma melayani nasabah-nasabah *existing* yang memiliki produk lama tersebut sesuai dengan yang tertera dalam polis.

Yudhis mengungkapkan, pengurangan jumlah produk unitlink se-

bagai upaya penyederhanaan dari produk-produk unitlink yang dimiliki selama ini. Jadi, rencananya akan meluncurkan satu produk lagi untuk segmen syariah.

Target baru

Tak jauh berbeda, *Head of Product Proposition* Prudential Indonesia Deby Kasenda juga mengungkapkan, pihak-

Premi produk asuransi berbalut investasi semakin menurun

nya lebih memilih membuat produk baru. Tujuannya tak hanya menyesuaikan dengan SE OJK, melainkan juga mengubah proses pemasaran dan penjualannya yang lebih mengetahui manfaat dan risikonya.

Menurutnya, produk baru juga menjadi kesempatan memantapkan target nasabah dari produk unitlink. Mengingat, tidak semua nasabah cocok dengan produk unitlink.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Lembaga Penjamin dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono bilang, hingga batas waktu penyelesaian ijin produk Paydi, ada 31 perusahaan asuransi jiwa baik konvensional maupun syariah yang terdaftar.

"Perusahaan asuransi jiwa lainnya yang selama ini telah menjual produk unitlink untuk sementara dihentikan sampai produknya sudah resmi tercatat di OJK," ujar Ogi.

OJK juga mencatat, terjadi penurunan produksi premi Paydi setelah adanya SEOJK tersebut.

Data per akhir Februari 2023, terjadi penurunan secara tahunan dengan Februari 2022 sebesar 20,84%. Yakni dari Rp 13 triliun menjadi Rp 10,3 triliun.

Kinerja Pendapatan Premi (dalam triliun rupiah)

Keterangan	2021	2022	Februari 2022	Februari 2023	yoy
Premi Unitlink	113,2	83,2	13	10,3	-20,77%
Akumulasi Premi Asuransi Jiwa	204,7	192,8	30,6	30,33	-0,88%

Sumber: OJK

Judul	Berita Foto - Produk Unitlink Baru
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk AXA Link Protector
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Produk Unitlink Baru



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia, Niharika Yadav (kiri), dan *Chief of Proposition and Alternate Distribution* AXA Financial Indonesia, Yudhistira Dharmawata (kanan), saat peluncuran AXA Link Protector di Jakarta, Rabu (5/4). AXA Financial Indonesia memperkenalkan AXA Link Protector, asuransi unitlink sebagai solusi perlindungan jiwa yang disertai tiga bonus loyalitas yang dapat membantu keberlangsungan proteksi nasabah.

Judul	OJK Menunggu Rencana Penyehatan Indosurya Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Rencana Penyehatan Indosurya Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

■ PENYEHATAN ASURANSI BERMASALAH

OJK Menunggu Rencana Penyehatan Indosurya Life

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih berkecukupan membenahi kesehatan 11 perusahaan asuransi bermasalah. Salah satunya adalah PT Asuransi Jiwa Indosurya Life (Indosurya Life).

OJK menerangkan, Indosurya Life telah menyampaikan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) melalui skema *policyholders bail out* (PBO).

Skema PBO adalah mengalihkan utang pemegang polis *single premium* ke ekuitas perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan,

dan Dana Pensiun merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, skema PBO harus mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang polis Indosurya Life.

Selain itu, pemegang polis juga harus memahami risiko keseluruhan program beserta konsekuensinya.

"Kesepakatan ini berarti pemegang saham pengendali Indosurya Life bersedia untuk keluar sebagai pemegang saham dan kemudian pemegang polis mengkonversi utang klaim menjadi ekuitas," kata

Ogi, kemarin. Hingga kini, OJK masih menunggu proses konversi tersebut.

Indosurya Life menjadi salah satu perusahaan asuransi bermasalah saat ini. Berdasarkan laporan keuangan di laman perusahaan, angka solvabilitas atau *risk-based capital* (RBC) Indosurya Life berada pada level negatif yaitu -341,47% pada kuartal I tahun 2022.

RBC ini semakin memburuk. Mengingat sebelumnya hanya sekitar angka -326,33% pada Desember 2021.

Sementara Direktur Utama

Indosurya Life, Lucky Siahaan mengatakan saat ini sudah ada 85% jumlah pemegang polis yang telah memberikan persetujuan tertulis untuk mengambil skema PBO sesuai RPK.

"Masih menunggu dukungan pemegang polis lain yang belum memberikan persetujuan, khususnya pemegang polis dengan nilai yang besar," kata Lucky.

Lucky menerangkan, PBO melibatkan kerja sama dengan pemegang polis produk *single premium* dengan total 545 nasabah, senilai Rp 647 miliar

untuk mengambil alih perusahaan tersebut.

Setelah semuanya berjalan, maka akan dicari investor transisi. Hingga nantinya saham itu bisa dijual kembali kepada investor strategis.

Salah satu nasabah Indosurya Life, Johan Kwang menilai skema PBO belum tentu bisa berjalan dan masih penuh dengan ketidakpastian. "Saya hingga kini masih keberatan dengan skema PBO dari manajemen," kata Johan kepada KONTAN, kemarin.

Diki Mardiansyah

Judul	Berita Foto - Milad Pertama Prudential Syariah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Milad Pertama Prudential Syariah
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

■ MILAD PERTAMA PRUDENTIAL SYARIAH



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Presiden Direktur Prudential Syariah Omar Sjawaldy Anwar (*tengah*), Presiden Komisaris Bambang PS Brodjonegoro (*kedua kanan*), Chief Financial Officer Paul Setio Kartono (*kanan*), Chief Human Resources, Community Investment and Risk & Compliance Officer Indrijati Rahayoe (*kiri*) dan Presiden Direktur Prudential

Indonesia Michellina L. Triwardhany, berbincang di sela-sela perayaan Milad Pertama Prudential Syariah di Jakarta, Rabu (5/4). Hingga saat ini Prudential Syariah telah membayarkan klaim sebesar Rp1,7 triliun sepanjang 2022 yang meliputi klaim untuk manfaat kesehatan serta asuransi jiwa.

Judul	AXA Financial Indonesia Rilis Unit Link Sesuai SEOJK PAYDI
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Produk AXA Link Protector
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

AXA Financial Indonesia Rilis *Unit Link* Sesuai SEOJK PAYDI

JAKARTA, ID - PT AXA Financial Indonesia merilis produk asuransi jiwa *unit link* terbaru sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Produk bernama AXA Link Protector ini ditawarkan dengan masa perlindungan hingga 100 tahun.

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav menyampaikan, AXA Link Protector merupakan komitmen perusahaan dalam memberikan solusi dan layanan terbaik dengan tetap melindungi kepentingan nasabah. Solusi perlindungan jiwa *unit link* ini sepenuhnya menerapkan SEOJK PAYDI dengan manfaat proteksi yang fleksibel, lengkap, dan optimal.

"Melalui solusi terbaru dari kami

ini, kami berharap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan nasabah untuk melindungi hal terpenting yang mereka miliki dan memberikan ketenangan pikiran bagi nasabah," ungkap Niharika, di Jakarta, Rabu (5/4/2023).

Chief of Proposition and Alternate Distribution AXA Financial Indonesia Yudhistira Dharmawata menerangkan, produk ini hadir guna memastikan nasabah memiliki perlindungan asuransi dengan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Perusahaan menyadari, nasabah membutuhkan perlindungan asuransi yang memiliki manfaat jiwa, kesehatan, hingga kebutuhan lainnya.

"Oleh karena itu, kami melengkapi AXA Link Protector dengan asuransi tambahan yang memprioritaskan pada manfaat kesehatan dengan cakupan wilayah pertanggungan

hingga seluruh dunia. Sehingga nasabah dapat memiliki asuransi jiwa sekaligus asuransi kesehatan dikombinasikan dengan manfaat loyalitas untuk mengoptimalkan proteksi mereka," ujar Yudhistira.

Dia menjelaskan, AXA Link Protector memberikan manfaat proteksi tambahan hingga usia 100 tahun. Selain itu, nasabah berkesempatan mendapat bonus loyalitas untuk memaksimalkan keberlangsungan proteksi hingga akhir masa pertanggungan.

Sepenuhnya menerapkan SEOJK PAYDI, produk ini memaksimalkan keberlangsungan proteksi dengan alokasi investasi hingga 60% sejak tahun pertama dan hingga 100% dari tahun kedua dan seterusnya. AXA Link Protector juga menawarkan bonus investasi hingga 350% dari premi dasar berkala tahun pertama.

Di samping itu, AXA Financial juga menyediakan manfaat loyalitas hingga 15% dari premi dasar berkala tahun pertama. Serta manfaat loyalitas tambahan hingga 3.000% dari premi dasar berkala tahun pertama.

Terlepas dari pilihan masa pertanggungan dan tambahan perlindungan terminal *illness*, AXA Link Protector memberikan kebebasan penuh bagi para nasabah untuk memilih manfaat tambahan yang mencakup perlindungan kesehatan menyeluruh yang dibayarkan secara *cashless* (Easy Health), manfaat penyakit kritis (AXA Critical Care), pembebasan premi untuk tertanggung yang mengalami cacat tetap total atau penyakit kritis (Waiver Platinum Plus), perlindungan tambahan atas risiko kematian (Term Life Cover), serta santunan tunai harian (Surgical Plus). (pri)

Judul	Peserta Tertanggung Unit Link Tersisa 5,31 Juta Orang
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Perusahaan Asuransi Luncurkan Unitlink
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

INDUSTRI ASURANSI KEMBALI KE KHITAH

Peserta Tertanggung *Unit Link* Tersisa 5,31 Juta Orang

JAKARTA, ID - Peserta tertanggung produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit link* menurun tajam dalam kurun lima tahun terakhir. Hingga akhir 2022, tersisa sebanyak 5,31 juta tertanggung produk asuransi *unit link*.

Oleh Prisma Ardianto

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Lembaga Penjamin dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomo menyampaikan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05 Tahun 2022 tentang PAYDI (SEOJK PAYDI) getap satu tahun terbit pada 14 Maret 2023. Selama itu juga arah perkembangan produk dapat digambarkan.

"Kami melihat bahwa perkembangan selama satu tahun terakhir ini sedikit banyak mencerminkan arah perkembangan pemasaran produk PAYDI di industri asuransi Indonesia," ungkap Ogi dalam konferensi pers secara daring, baru-baru ini.

Dia pun mengakui, produksi premi PAYDI atau *unit link* turun sampai 26,54% *year on year* (yoy), dari Rp 113,2 triliun di 2021 menjadi Rp 83,2 triliun di akhir 2022. Persentase penurunan tersebut bahkan lebih tinggi dibandingkan pelambatan 5,89% total premi industri asuransi di periode sama, dari Rp 204,7 triliun menjadi Rp 192,8 triliun.

Produksi premi *unit link* pun berlanjut di awal tahun ini. Berdasarkan data OJK hingga Februari 2023, premi *unit link* turun 20,84% (yoy) dari Rp 13 triliun menjadi Rp 10,3 triliun.

Data tersebut menyiratkan bahwa mulai terjadi peralihan (*shift*) perilaku konsumen industri asuransi. Produk PAYDI yang dalam satu dekade belakangan mendominasi kontribusi premi, kini mulai tergusur. Kontribusi premi PAYDI 2021 sebesar 55,28% harus menyusut menjadi 43,15% pada 2022.

Penurunan produksi premi diikuti berkurangnya jumlah tertanggung dalam lima tahun terakhir. "Terjadi penurunan jumlah yang cukup signifikan dari 7,75 juta tertanggung pada 2018 menjadi 5,31 juta tertanggung pada 2022, atau turun sebesar 31,43% selama 5 tahun terakhir," beber Ogi.

Ogi menegaskan, fenomena dalam satu tahun terakhir ini tentunya sejalan dengan arahan dari OJK. Ke depan, diharapkan perusahaan asuransi fokus dan mengedepankan penjualan pro-



duk-produk proteksi, ketimbang produk asuransi yang dibalut investasi.

"Ini tentunya sejalan dengan arahan dari OJK yang mendorong industri asuransi agar lebih mengedepankan penjualan produk produk asuransi yang mengutamakan proteksi atas risiko, dibandingkan dengan produk asuransi yang lebih fokus kepada pengembalian nilai hasil investasi seperti PAYDI. Hal ini akan mendorong industri asuransi kembali kepada khitahnya sebagai penyedia perlindungan risiko bagi konsumen," ucap Ogi.

Belum Menyevah

Di sisi lain, Ogi menerangkan, pada 14 Maret 2023 merupakan batas waktu penyusunan produk PAYDI atau *unit link*. Pemasaran PAYDI dari perusahaan asuransi jiwa yang produknya belum resmi tercatat di OJK sesuai SEOJK 5/2022 untuk sementara dibentakkan.

Di saat yang sama, OJK mencatat sebanyak 31 perusahaan asuransi jiwa, baik konvensional maupun syariah *kecil* atau telah dapat memasarkan PAYDI berdasarkan SEOJK 5/2023. Beberapa perusahaan asuransi jiwa bahkan dengan gegap gempita mengumumkan langsung ke publik.

Hal tersebut sekaligus penanda

tegas dari pelaku usaha bahwa perusahaan asuransi jiwa belum menyerah untuk memasarkan *unit link*. Seperti dinyatakan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), masih ada kebutuhan dari masyarakat terkait produk *unit link*.

Terbaru, kepemilikan produk *unit link* yang hanya sekras dengan SEOJK 5/2022 diumumkan PT AXA Financial Indonesia, di Jakarta, Rabu (5/4/2023). Alih-alih produk lama yang disesuaikan, perusahaan memilih untuk menerbitkan produk baru bernama AXA Link Protector.

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav memutarakan, penjualan produk *unit link* lama dibentakkan. Namun demikian, nasabah *existing* tetap mendapatkan haknya sesuai dengan isi polis.

"Ke depan, produk *unit link* lainnya akan diluncurkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. AXA Link Protector sendiri digagas dengan minat proteksi yang fleksibel, lengkap, dan optimal, serta terbuka untuk tambahan (*rider*) asuransi berbasis proteksi lainnya," kata dia.

Chief Proposition and Alternate Distribution AXA Financial Indonesia Yudhistira Dharmawata mengatakan, produk *unit link* sebelumnya lekat dengan produk yang dianggap rumit.

Kini, produk *unit link* terbaru diramu lebih sederhana dan mudah untuk dipahami nasabah.

"AXA Link Protector sudah ada lima *rider* dan akan kita tambah terus. Kita pastikan perlindungan semakin *up to date* dan komprehensif. Untuk yang syariah, kami punya *plaw* untuk meluncurkan satu produk di kesempatan berikutnya. Begitu juga untuk *single* produk, kami sedang penyesuaian juga untuk segera diluncurkan," jelas Yudhistira.

Mengacu laporan keuangan AXA Financial, produksi premi PAYDI 2022 seiring dengan industri. Premi PAYDI perseroan turun 10,87% *year on year* (yoy), dari Rp 324,41 miliar di 2021 menjadi Rp 288,13 miliar pada 2022.

Namun demikian, Yudhistira optimis dengan menghadirkan produk yang lebih simpel dan komprehensif, gantinya mampu membalikkan keadaan ke arah positif. "Karena kami telah meluncurkan produk baru, kami berharap trennya bisa naik terus," kata dia.

Beberapa yang menjadi nilai lebih bagi nasabah yang memiliki *unit link* selaras dengan SEOJK 5/2022 adalah terkait pengaturan nilai premi (*premium* *loading*). Dalam hal ini, nasabah akan terbantu untuk melunaskan proteksi asuransi jika dalam perjalanannya menemui kendala pembayaran premi.

Judul	Jasindo Bidik Premi Tumbuh 22%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Prospek Jasindo
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Jasindo Bidik Premi Tumbuh 22%

JAKARTA, ID - PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) menegaskan untuk kembali fokus dalam bisnis asuransi kerugian atau asuransi umum, setelah menemui permasalahan keuangan akibat memproduksi premi asuransi jiwa kredit. Bahkan, perseroan menargetkan bisa mencatat pertumbuhan premi bruto hingga 22% di 2023.

Direktur Pengembangan Bisnis Diwe Novara menyampaikan, perusahaan telah mencatatkan premi sebesar Rp 3,2 triliun, dengan laba sebesar Rp 231 miliar, ditambah rasio solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) Jasindo per 2022 sebesar 149%. RBC khususnya, jauh membaik sejak terhempas di minus 84,85% pada 2021.

Dia mengungkapkan, pencapaian ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh perusahaan. Dukungan holding Indonesia Financial Group (IFG), Kementerian BUMN, pengawasan OJK, hingga kepercayaan dari nasabah, serta insan-insan Jasindo menjadi bagian penting untuk perusahaan melakukan sejumlah inisiatif strategis penyehatan keuangan.

"Pertama, restrukturisasi asuransi kredit sebagai inisiatif utama penyehatan keuangan Jasindo. Kemudian, divestasi pemegang saham di Tokio Marine dan Mandiri Inhealth. Lalu revaluasi aset Jasindo, ditambah yang luar biasa adalah IFG selaku holding Jasindo memberikan dana sebesar Rp 250 miliar," ungkap Diwe, di Jakarta, Selasa (4/4/2023).

Selain RBC terjaga solid, Diwe menuturkan bahwa Jasindo juga mencatat cadangan teknis mencapai Rp 9,3 triliun atau hampir tiga kali lipat dari premi bruto dicatat. Cadangan sebesar itu sekaligus memastikan ketangguhan perusahaan terhadap kewajiban di masa depan.

Setelah target mencapai kesehatan keuangan terpenuhi, perusahaan kini membidik peningkatan skala bisnis yang berkelanjutan. Diwe mengatakan, potensi untuk bisnis perusahaan tumbuh begitu terbuka mesti harus dijalankan dengan prinsip kehati-hatian.

"Di 2023 ini kami menargetkan dalam RKAP premi bruto naik 22% dibandingkan 2022 yaitu dengan target sebesar Rp 3,99 triliun. Nah, untuk bisnis apa saja yang akan kami bidik di 2023? Bisnis korporasi 70% dan 20% ritel, serta ada bisnis baru 36%," beber Diwe.

Menurut dia, target bisnis perusahaan tahun ini diyakini cukup relevan untuk dicapai sejalan dengan asumsi Bank Dunia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,9%. Dengan begitu, Jasindo bersama industri pun dapat melanjutkan pertumbuhan bisnis.

Selain itu, penetrasi asuransi umum masih sangat rendah yakni jauh di bawah 5% pada 2022. Sehingga perkembangan bisnis perusahaan memang harus disertai dengan edukasi dan literasi asuransi ke masyarakat yang lebih luas.

Di sisi lain, Direktur Bisnis Strategis Syah Amondaris mengatakan, selain sejumlah aksi korporasi, Jasindo memastikan bisnisnya berjalan berkelanjutan dengan menilik hasil *underwriting* bergerak di posisi positif. Hal ini yang turut serta membantu pencapaian RBC di atas 120%.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada klien eksisting yang selama 2021-2022 masih mempercayakan kebutuhan asuransinya kepada Jasindo. Ini yang membuat bisnis berjalan seperti biasa. Ini juga bisa berjalan karena regulator juga tidak memberikan larangan (menjual asuransi)," ujar Aris.(pri)

Judul	Berita Foto - Peluncuran AlliSyA HANDAL
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Allianz Life Syariah Luncurkan AlliSyA HANDAL
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive



IST

Peluncuran AlliSyA HANDAL

Dari kiri ke kanan, Managing Director Sharia Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana, Chief Agency Officer Allianz Life Indonesia dr. Ginawati Djuandi, dan Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo saat peluncuran AlliSyA HANDAL dan AZ Force, Leads Generation Program, di Jakarta, kemarin. Unit Syariah PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz Syariah") mengembangkan asuransi syariah di Indonesia, sekaligus membantu pemberdayaan ekonomi keluarga dan masyarakat Indonesia melalui peluncuran Leads Generation Program AZ Force bersamaan dengan produk asuransi jiwa tradisional syariah yang terjangkau, yaitu AlliSyA HANDAL. Produk asuransi jiwa tradisional AlliSyA HANDAL dirancang berdasarkan konsep tolong menolong sesuai dengan prinsip asuransi syariah di mana kontribusi yang terkumpul digunakan sebagai santunan bagi sesama peserta yang tertimpa musibah.

Judul	Perusahaan Asuransi Pilih Luncurkan Unitlink
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	Perusahaan Asuransi Luncurkan Unitlink
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Perusahaan Asuransi Pilih Luncurkan Unitlink

JAKARTA, TRIBUN- Pasca batas waktu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang habis pada Maret lalu terkait registrasi ulang produk unitlink, beberapa perusahaan asuransi mulai ramai-ramai meluncurkan produk unitlink baru.

Meluncurkan produk baru unitlink lebih banyak dipilih oleh sebagian besar perusahaan asuransi jiwa dibandingkan melakukan penyesuaian produk lama dengan SEOJK 5/2022 terkait PAYDI. Maklum, banyak transformasi yang perlu dilakukan untuk menyesuaikan produk tersebut.

Terbaru, ada PT AXA Financial Indonesia (AFI) meluncurkan produk baru unitlink-nya bernama AXA Link Protector. Ini menjadi satu-satunya produk unitlink

milik AFI yang sudah teregistrasi di OJK untuk boleh dipasarkan.

"Sebelum SEOJK PAYDI berlaku kami memiliki lima produk unitlink," ujar Chief of Proposition and Alternate Distribution AFI Yudhistira Dhar-mawata, Rabu (5/4).

Saat ini AFI sudah tidak menjual beberapa produk lama tersebut. Hanya saja, AFI tepat akan melayani nasabah-nasabah existing yang memiliki produk lama tersebut sesuai dengan yang tertera dalam polis.

Yudhistira mengatakan pengurangan jumlah produk unitlink dimiliki sebagai upaya penyederhanaan dari produk-produk unitlink yang dimiliki selama ini. Jadi, rencananya akan membuat satu produk lagi untuk segmen syariah.

"Sekarang makin transparan dan semakin gap antara nasabah dengan tenaga pemasar akan makin mengecil dan positif *review*-nya bisa meningkat," ujarnya.

Head of Product Proposition Prudential Indonesia Deby Kasenda juga mengungkapkan pihaknya lebih memilih untuk membuat produk baru. Tujuannya tak hanya menyesuaikan dengan SEOJK, melainkan juga mengubah proses pemasaran dan penjualannya yang lebih mengetahui manfaat dan risikonya.

Menurut Deby, pembuatan produk baru juga menjadi kesempatan untuk mematangkan target nasabah dari produk unitlink. Mengingat, tidak semua nasabah cocok dengan produk unitlink ini.

Kepala Eksekutif Peng-

awas Perasuransian, Lembaga Penjamin dan Dana Pensiun Ogi Prastomlyono mengatakan hingga batas waktu penyesuaian ijin produk PAYDI, jumlah perusahaan yang produknya telah tercatat di OJK dan dapat memasarkan produk PAYDI berdasarkan SEOJK 5/2022 adalah 31 perusahaan asuransi jiwa baik konvensional maupun syariah.

"Perusahaan asuransi jiwa lainnya yang selama ini telah menjual produk unitlink untuk sementara dihentikan penjualannya sampai dengan produknya sudah resmi tercatat di OJK sesuai SEOJK 5/2022," ujar Ogi.

OJK juga mencatat bahwa terjadi penurunan produksi premi PAYDI setelah adanya SEOJK tersebut. Data per akhir Februari 2023 ter-

jadi penurunan secara tahunan dengan Februari 2022 sebesar 20,84 persen, yakni dari Rp 13 triliun menjadi Rp 10,3 triliun. ([kontan.co.id](https://www.kontan.co.id))

Judul	Dukung Transformasi Industri Asuransi Jiwa, AAJI Dukung Pengesahan UU P2SK
Nama Media	Tribun Jateng
Newstrend	AAJI Dukung Pengesahan UU P2SK
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Dukung Transformasi Industri Asuransi Jiwa, AAJI Dukung Pengesahan UU P2SK

TRIBUNJATENG.COM - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendukung secara penuh pengesahan Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) sebagai salah satu wujud transformasi industri asuransi jiwa.

Oleh karena itu, AAJI secara reguler melakukan dialog dengan seluruh penasihat anggota, khususnya yang membidangi legal & compliance untuk mempersiapkan perubahan-perubahan aturan sebagai dampak dari pengesahan UU tersebut.

Kepala Departemen Legal AAJI Hasinah Jusuf mengatakan, dialog dengan bidang legal & compliance ini diadakan guna memperkuat hubungan dengan setiap pelaku industri asuransi jiwa yang di tahun-tahun sebelumnya terbatas karena pandemi Covid-19.

"Pertama hal ini dilakukan penting untuk menyamakan pendapat dan pandangan antar pelaku industri, sehingga kami dapat saling mendukung secara bersama-sama dalam menerapkan aturan yang berlaku. Lalu, kedua tujuan dari acara ini adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang terpercaya untuk mengimplementasikan UU P2SK," ungkap Hasinah, dikutip dari keterangan persnya, Kamis (30/3/2023).

Hasinah menjelaskan, industri asuransi menjadi salah satu sektor yang mendapat banyak perhatian atas disahkannya UU tersebut.

Menurutnya, ketentuan pokok mengenai perasuransian yang diatur dalam UU tersebut di antaranya terkait dengan pembentukan Program Penjaminan Polis dan Spin Off Syariah.

"Banyak sekali elemen dan hal baru yang perlu untuk diketahui pada saat ini. Ini merupakan kesempatan untuk saling membagi ilmu, menanyakan kepada pakar-pakar yang berasal dari regulator yang memang membuat peraturan tersebut yaitu UU P2SK," ujar Hasinah.

"Nantinya mereka akan memberikan arahan kepada kita bagaimana cara untuk mengimplementasikannya serta implikasi apa yang akan terjadi buat kita. Dengan demikian, kita akan paham apa yang harus



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dukung penuh pengesahan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). (Dok. Humas AAJI)

dilakukan untuk ke depan,"

Dalam diskusi yang dilakukan AAJI, turut pula menghadirkan beberapa pakar dari tiga lembaga, yaitu Djonieri selaku Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Haryadi selaku Analis Kebijakan Ahli Madya, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (Kemkeu), serta Ary Zulfikar selaku Direktur Eksekutif Hukum Lembaga Penjamin Simpanan.

Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan IKNB OJK Djonieri menjelaskan, hadirnya UU P2SK untuk memperkuat industri secara keseluruhan.

Dalam konteks asuransi, menurutnya, sudah pasti dampak UU P2SK ini akan membuat industri asuransi semakin kuat, sehat, dan berkontribusi pada perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

"Kami berekspektasi dengan diterbitkannya UU P2SK ini industri juga akan aware dan mempersiapkan diri, baik dari sisi tata kelola kemudian dari sisi risk management kemudian dari sisi modalitas lebih kuat," jelas Djonieri.

Analisis Kebijakan Ahli Madya, Badan Kebijakan Fiskal Haryadi mengatakan, program penjaminan polis yang sudah menjadi amanat UU, baik di UU P2SK maupun di UU Noenor 4 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Menurutnya, pemerintah tentu mengharapkan dengan lahirnya pengaturan mengenai penjaminan polis akan memberikan keyakinan kepada masyarakat untuk mau berasuransi di tengah-tengah kondisi bahwa industri asuransi saat ini masih menuju perbaikan-perbaikan yang lebih signifikan.

"Oleh karena itu, sebagai salah satu infrastruktur penguat ekosistem industri asuransi, program penjaminan polis ini diharapkan dapat memberikan tambahan kenyamanan bagi masyarakat untuk berasuransi," jelas Haryadi.

Direktur Eksekutif Hukum Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Ary Zulfikar menyampaikan bahwa berdasarkan UU P2SK, mandate penyelenggaraan program penjamin polis diberikan kepada LPS yang akan mulai berlaku lima tahun, terhitung sejak diundangkannya UU P2SK.

"Program penjaminan polis merupakan bagian dari pengembangan dan penguatan sektor keuangan. Selain itu, beberapa mandate yang diberikan kepada OJK dan LPS terkait dengan penguatan sektor keuangan bidang perasuransian yang pada akhirnya bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan," jelas Ary.

Sebagai informasi, dalam perkembangannya, AAJI beserta seluruh pelaku industri asuransi jiwa akan terus melakukan koordinasi dengan regulator dalam rangka penerapan UU P2SK. (*)

Judul	Dukung Transformasi Industri Asuransi Jiwa, AAJI Dukung Pengesahan UU P2SK
Nama Media	Kupang Pos
Newstrend	AAJI Dukung Pengesahan UU P2SK
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Dukung Transformasi Industri Asuransi Jiwa, AAJI Dukung Pengesahan UU P2SK

TRIBUNJATENG.COM - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendukung secara penuh pengesahan Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) sebagai salah satu wujud transformasi industri asuransi jiwa.

Oleh karena itu, AAJI secara reguler melakukan dialog dengan seluruh perusahaan anggota, khususnya yang membidangi legal & compliance untuk mempersiapkan perubahan-perubahan aturan sebagai dampak dari pengesahan UU tersebut.

Kepala Departemen Legal AAJI Hasinah Jusuf mengatakan, dialog dengan bidang legal & compliance ini diadakan guna memperkuat hubungan dengan setiap pelaku industri asuransi jiwa yang di tahun-tahun sebelumnya terbatas karena pandemi Covid-19.

"Pertama hal ini dilakukan penting untuk menyamakan pendapat dan pandangan antar pelaku industri, sehingga kami dapat saling mendukung secara bersama-sama dalam menerapkan aturan yang berlaku. Lalu, kedua tujuan dari acara ini adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang terpercaya untuk mengimplementasikan UU P2SK," ungkap Hasinah, dikutip dari keterangan persnya, Kamis (30/3/2023).

Hasinah menjelaskan, industri asuransi menjadi salah satu sektor yang mendapat banyak perhatian atas disahkannya UU tersebut.

Menurutnya, ketentuan pokok mengenai perasuransian yang diatur dalam UU tersebut di antaranya terkait dengan pembentukan Program Penjaminan Polis dan Spin Off Syariah.

"Banyak sekali elemen dan hal baru yang perlu untuk diketahui pada saat ini. Ini merupakan kesempatan untuk saling membagi ilmu, menanyakan kepada pakar-pakar yang berasal dari regulator yang memang membuat peraturan tersebut yaitu UU P2SK," ujar Hasinah.

"Nantinya mereka akan memberikan arahan kepada kita bagaimana cara untuk mengimplementasikannya serta implikasi apa yang akan terjadi buat kita. Dengan demikian, kita akan paham apa yang harus



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dukung penuh pengesahan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). (Dok. Humas AAJI)

dilakukan untuk ke depan," tambahnya.

Dalam diskusi yang dilakukan AAJI, turut pula menghadirkan beberapa pakar dari tiga lembaga, yaitu Djonieri selaku Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Haryadi selaku Analis Kebijakan Ahli Madya, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (Kemenkeu), serta Ary Zulfikar selaku Direktur Eksekutif Hukum Lembaga Penjamin Simpanan.

Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan IKNB OJK Djonieri menjelaskan, hadirnya UU P2SK untuk memperkuat industri secara keseluruhan.

Dalam konteks asuransi, menurutnya, sudah pasti dampak UU P2SK ini akan membuat industri asuransi semakin kuat, sehat, dan berkontribusi pada perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

"Kami berekspektasi dengan diterbitkannya UU P2SK ini industri juga akan aware dan mempersiapkan diri, baik dari sisi tata kelola kemudian dari sisi risk management kemudian dari sisi permodalan lebih kuat," jelas Djonieri.

Analisis Kebijakan Ahli Madya, Badan Kebijakan Fiskal Haryadi mengatakan, program penjaminan polis yang sudah menjadi amanat UU, baik di UU P2SK maupun di UU Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Menurutnya, pemerintah tentu mengharapkan dengan lahirnya pengaturan mengenai penjaminan polis akan memberikan keyakinan kepada masyarakat untuk mau berasuransi di tengah-tengah kondisi bahwa industri asuransi saat ini masih menuju perbaikan-perbaikan yang lebih signifikan.

"Oleh karena itu, sebagai salah satu infrastruktur penguat ekosistem industri asuransi, program penjaminan polis ini diharapkan dapat memberikan tambahan kenyamanan bagi masyarakat untuk berasuransi," jelas Haryadi.

Direktur Eksekutif Hukum Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Ary Zulfikar menyampaikan bahwa berdasarkan UU P2SK, mandate penyelenggaraan program penjamin polis diberikan kepada LPS yang akan mulai berlaku lima tahun, terhitung sejak diundangkannya UU P2SK.

"Program penjaminan polis merupakan bagian dari pengembangan dan penguatan sektor keuangan. Selain itu, beberapa mandate yang diberikan kepada OJK dan LPS terkait dengan penguatan sektor keuangan bidang perasuransian yang pada akhirnya bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan," jelas Ary.

Sebagai informasi, dalam perkembangannya, AAJI beserta seluruh pelaku industri asuransi jiwa akan terus melakukan koordinasi dengan regulator dalam rangka penerapan UU P2SK. (*)

Judul	Perusahaan Asuransi Luncurkan Unitlink
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Perusahaan Asuransi Luncurkan Unitlink
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Perusahaan Asuransi Luncurkan Unitlink

JAKARTA - Pascabatas waktu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah habis di Maret lalu terkait registrasi ulang produk unitlink, beberapa perusahaan asuransi mulai ramai-ramai meluncurkan produk unitlink baru.

Produk baru unitlink lebih banyak dipilih oleh perusahaan asuransi jiwa dibandingkan melakukan penyesuaian produk lama dengan SEOJK 5/2022 terkait PAYDI. Maklum, banyak transformasi yang perlu dilakukan untuk menyesuaikan tersebut.

Terbaru, ada PT AXA Financial Indonesia (AFI) meluncurkan produk baru unitlinknya bernama AXA Link Protector. Ini menjadi satu-satunya produk unitlink milik AFI yang sudah teregistrasi di OJK untuk boleh dipasarkan.

"Sebelum SEOJK PAYDI berlaku kami memiliki lima produk unitlink," ujar Chief of Proposition and Alternate Distribution AFI, Yudhistira Dharmawata, Rabu (5/4)

Oleh karenanya, saat ini AFI sudah tidak menjual beberapa produk lama tersebut. Hanya saja, AFI tepat akan melayani nasabah-nasabah existing yang memiliki produk lama tersebut sesuai dengan yang tertera dalam polis.



KONTAN.CO.ID

Sementara itu, Yudhis mengungkapkan bahwa pengurangan jumlah produk unitlink dimiliki sebagai upaya penyederhanaan dari produk-produk unitlink yang dimiliki selama ini. Jadi, rencananya akan membuat satu produk lagi untuk segmen syariah.

"Sekarang makin transparan dan semoga gap antara nasabah dengan tenaga pemasar akan makin mengecil dan positif reviewnya bisa meningkat," harapnya. **(Kontan)**

Judul	Berita Foto - Apresiasi Untuk Seniman
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kerja Sama AIA dan BCA
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Apresiasi Untuk Seniman



Dok. AIA

Senior VP Wealth Management Bank Central Asia Tbk (BBCA) Jadrawati (kiri), Head of Corporate Communication PT AIA Financial Lia Merdekawaty (dua kanan), Founder Voca Vanessa Tirta (kanan) memperlihatkan lukisan karya dua seniman *neurodivergent* muda dengan autisme, yakni **Abhyasa Adhi Pradhanika dan Rafy Rasyad** di Jakarta, Rabu (5/4). Memperingati Hari Kesadaran Autisme Sedunia, AIA dan BBCA bekerja sama dengan dua seniman *neurodivergent* muda dengan autisme di bawah naungan komunitas seni Voca menghadirkan karya seni mereka dalam bentuk souvenir eksklusif bagi nasabah dan mitra.

Judul	Tahun Positif Bisnis Jasindo
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Prospek Jasindo
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

| KINERJA ASURANSI |

Tahun Positif Bisnis Jasindo

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan asuransi umum BUMN, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) membukukan total laba komprehensif senilai Rp1,33 triliun sepanjang 2022. Laba yang diperoleh Jasindo melesat hingga 83 kali lipat jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021.

Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Rabu (5/4), laba komprehensif Jasindo meningkat hingga 8.178,6% *year-on-year* (YoY) dari periode sebelumnya hanya bernilai Rp16,06 miliar.

Secara detail, perolehan laba komprehensif Jasindo berasal dari pendapatan komprehensif lain melesat hingga 158 kali lipat. Pada kuartal IV/2022, pos ini mampu mencapai Rp1,1 triliun dari sebelumnya bernilai Rp6,93 miliar.

Sementara itu, laba setelah pajak Jasindo terkerek sebesar Rp231,05 miliar pada

kuartal IV/2022, dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,13 miliar. Jika dilihat dari pos lainnya, total pendapatan premi Jasindo menyusut 18,31% YoY. Nilainya turun dari Rp3,97 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi Rp3,25 triliun pada 31 Desember 2022.

Sementara itu, premi bruto perusahaan juga susut 17,12% YoY menjadi Rp3,09 triliun. Alhasil, premi neto Jasindo juga turun 37,77% YoY menjadi Rp944,27 miliar.

Sampai 31 Desember 2022, Jasindo mencatatkan peningkatan pada klaim bruto sebesar 62,59% YoY. Artinya, klaim bruto perusahaan naik dari Rp2,31 triliun menjadi Rp3,75 triliun.

Beranjak ke indikator kesehatan keuangan, Jasindo mencatatkan rasio tingkat solvabilitas (*risk-based capital*/RBC) berada di angka 149,57% pada 2022. Kondisi itu mem-

baik jika dibandingkan dengan periode 2021 yang berkontraksi minus 84,85%.

Direktur Pengembangan Bisnis Asuransi Jasindo Diwe Novara menyampaikan bahwa membaiknya RBC perusahaan disokong oleh dukungan dari berbagai pihak, mulai dari *stakeholder*, pemegang saham, OJK, hingga kepercayaan klien Jasindo.

"Angka 149,57% itu diperoleh dari inisiatif strategi, yaitu restrukturisasi kredit sebagai penyehatan keuangan Jasindo, divestasi saham Mandiri Inhealth dan Tokio Marine Indonesia, dan revaluasi aset," kata Diwe di Jakarta, Selasa (4/4).

Diwe menuturkan bahwa Indonesia Financial Group (IFG) selaku *holding* BUMN asuransi dan penjaminan juga memberikan *shareholder loan* sebesar Rp250 miliar untuk pencapaian RBC Jasindo. *(Rika Anggraeni)*

Judul	Berita Foto - Apresiasi AIA dan BCA Untuk Karya Seniman Neurodivergent dengan Autisme
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kerja Sama AIA dan BCA
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive



Apresiasi AIA dan BCA Untuk Karya Seniman Neurodivergent dengan Autisme

Senior Vice President Wealth Management PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Jadrawati (kiri), Head of Corporate Communication PT AIA FINANCIAL (AIA) Lia Merdekawaty (dua kanan), Founder VOCA Vanessa Tirta (kanan) memperlihatkan lukisan karya dua seniman neurodivergent muda dengan autisme, masing-masing Abhyasa Adhi Pradhanika dan Rafy Rasyad di Jakarta, Rabu (5/4/2023). Memperingati Hari Kesadaran Autisme Sedunia, AIA dan BCA bekerja sama dengan dua seniman neurodivergent muda dengan autisme di bawah naungan komunitas seni VOCA, menghadirkan karya seni mereka dalam bentuk souvenir eksklusif bagi nasabah dan mitra. Kolaborasi dengan tema "Embrace the Wonders" ini merupakan inisiatif kedua perusahaan dalam mendorong kesetaraan dan inklusivitas, sekaligus mengajak masyarakat untuk mengapresiasi bakat para individu neurodivergent.

IST

Judul	Berita Foto - Apresiasi untuk Seniman Autisme
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Kerja Sama AIA dan BCA
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Apresiasi untuk Seniman Autisme



KORAN SINDO/HASHIROLAN SIAHAAN

Senior Vice President Wealth Management PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Jadrawati (kiri), Head of Corporate Communication PT AIA Financial (AIA) Lia Merdekawaty (dua kanan), Founder VOCA Vanessa Tirta (kanan) memperlihatkan lukisan karya dua seniman neurodivergent muda dengan autisme, yakni Abhyasa Adhi Pradhanika dan Rafy Rasyad di Jakarta, kemarin.

Judul	Berita Foto - Milad Pertama Prudential Syariah
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Milad Pertama Prudential Syariah
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Milad Pertama Prudential Syariah



(Kiri ke kanan) Chief Strategy & Business Development Officer Prudential Indonesia Indrijati Rahayoe, Presiden Direktur Prudential Indonesia Michellina Triwardhany, Presiden Direktur Prudential Syariah Omar Sjawaldy Anwar, Presiden Komisaris Prudential Syariah Bambang Brodjonegoro, dan Chief Financial Officer Prudential Syariah Paul Setio Kartono berbincang saat menghadiri perayaan Milad Pertama Prudential Syariah di Jakarta, kemarin. PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) fokus membantu keluarga Indonesia berikhtiar menghadapi berbagai risiko dengan solusi perlindungan syariah.

Judul	OJK Awasi Sebelas Asuransi
Nama Media	Tribun Sumsel
Newstrend	OJK Awasi Belasan Asuransi
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Negative

OJK Awasi Sebelas Asuransi

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan, saat ini terdapat 11 perusahaan asuransi bermasalah yang berada di dalam pengawasan khusus. OJK sendiri membagi jenis pengawasan kepada lembaga jasa keuangan (LJK) menjadi pengawasan normal, insentif dan khusus.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, perusahaan asuransi yang berada di dalam pengawasan khusus ini terdiri dari perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum, reasuran-

si, dan perusahaan yang sedang dilikuidasi. Meskipun demikian, Ogi tidak mau menyebutkan nama-nama perusahaan asuransi tersebut.

"Ada 11 perusahaan, tidak bisa kami sebut namanya. Clue-nya ada 6 di antaranya asuransi jiwa, 3 asuransi umum, 1 perusahaan reasuransi, dan 1 perusahaan asuransi yang dalam likuidasi," ujar dia dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK), Senin (3/4/2023).

Ia menambahkan, jumlah ini turun dibandingkan jumlah perusahaan asuransi yang masuk

pengawasan khusus pada tahun 2022 sebanyak 13 entitas.

"Dua di antaranya sudah kembali masuk dalam daftar pengawasan normal," kata dia.

Adapun, pengawasan khusus dilakukan agar OJK bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, direksi, dan komisaris untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Sebagai informasi, pendapatan premi sektor asuransi sebesar Rp 54,11 triliun pada Februari 2023. Angka tersebut tumbuh 9,88 persen secara tahunan dibandingkan periode

yang sama tahun lalu. Peningkatan premi ini didorong oleh premi asuransi umum dan reasuransi yang tumbuh 27,56 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Per Februari 2023, premi asuransi umum dan reasuransi tercatat sebesar Rp 23,79 triliun. Tak sejalan, ia menjelaskan premi asuransi jiwa tercatat melandai jadi sebesar Rp 30,33 triliun pada Februari 2023. Angka tersebut turun 0,90 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 30,6 triliun.

(Kompas.com)

Premi Asuransi Komersial Tumbuh 9,88%

GIGIH WINDAR PRATAMA

SOLO—Pendapatan premi asuransi komersial tumbuh 9,88% secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi Rp54,11 triliun. Pertumbuhan itu didorong premi asuransi dan reasuransi yang tumbuh hingga 27,56%.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, dalam konferensi pers *Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK* secara daring pada Senin (3/4/2023), menjelaskan pertumbuhan pendapatan premi asuransi komersial Februari 2023 tumbuh lebih tinggi dibandingkan pada Januari.

"Untuk Februari, premi asuransi tumbuh 9,88%, lebih tinggi dibandingkan saat Januari yang sebesar 5,22%. Lonjakan ini didorong oleh premi asuransi umum dan reasuransi yang tumbuh 27,56%

secara tahunan pada Februari 2023. Angkanya mencapai Rp23,79 triliun," ulas Ogi, dipantau *Espos* dari Solo.

Berdasar keterangan tertulis OJK yang diterima *Espos*, Selasa (4/4/2023), perkembangan premi asuransi jiwa juga disebut semakin membaik. Per Februari 2023, premi hanya berkontraksi tipis sebesar 0,90% yoy dengan nilai sebesar Rp30,33 triliun. Sementara pada Januari 2023 menurun 5,25% yoy.

Secara agregat, Risk Based Capital (RBC) industri asuransi secara umum masih berada di atas 120%, dengan RBC asuransi jiwa sebesar 478,21% dan reasuransi sebesar 320,81%.

Nilai *outstanding* piutang pembiayaan pada Februari 2023 tercatat sebesar Rp428,42 triliun atau tumbuh 15,28% yoy dibandingkan Januari 2023 yang sebesar 14,57% yoy. Kenaikan ini utamanya didorong oleh pembiayaan

modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,76% yoy dan 19,93% yoy.

Profil risiko Perusahaan Pembiayaan masih terjaga dengan rasio *non performing financing* (NPF) Februari 2023 tercatat turun menjadi sebesar 2,36% secara yoy. Sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 4,60% yoy, dengan nilai aset mencapai Rp347,89 triliun.

FinTech peer to peer (P2P) *lending* atau pinjaman *online* (pinjol) pada Februari 2023 mencatatkan *outstanding* pembiayaan yang tumbuh sebesar 44,62% yoy mencapai Rp50,09 triliun, dibandingkan pada Januari 2023 sebesar Rp51,03 triliun atau 63,47 persen yoy. Sementara itu, tingkat risiko kredit secara agregat (TWP90) tercatat menurun menjadi 2,69% yoy. 

Judul	OJK Ungkap 11 Perusahaan Asuransi Bermasalah di 2023
Nama Media	Harian Tabengan
Newstrend	OJK Awasi Belasan Asuransi
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

OJK Ungkap 11 Perusahaan Asuransi Bermasalah di 2023

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan ada 11 perusahaan asuransi bermasalah di 2023. Belasan perusahaan tersebut dalam pengawasan khusus.

Dilansir CNN Indonesia.com, Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomiyono mengatakan pengawasan lembaga jasa keuangan non-bank (LJKNB) terbagi menjadi tiga kategori, yakni normal, intensif, dan khusus. Bagi perusahaan dengan kategori bermasalah dilakukan pengawasan khusus.

"Di sini ada 11 perusahaan bermasalah. Kami tidak bisa menyebut satu per satu namanya, tetapi kami kasih clue bahwa dari perusahaan itu ada 6 asuransi jiwa, 3 asuransi umum, 1 reasuransi, dan 1 perusahaan asuransi dalam likuidasi," kata Ogi dalam konferensi pers, Senin (3/4).

Ogi menuturkan jumlah asuransi bermasalah ini turun ketimbang tahun lalu yang menembus 13 perusahaan. Pasalnya, 2 perusahaan dari daftar tersebut sudah dikembalikan kepada pengawasan normal.

Terlepas dari masalah itu, Ogi merinci

perkembangan premi sektor asuransi yang mengalami kenaikan signifikan. OJK mencatat premi asuransi komersial mencapai Rp54,11 triliun atau tumbuh 9,88 persen year on year (yoy) per Februari 2023.

"Lonjakan didorong oleh premi asuransi umum dan reasuransi yang tumbuh meningkat 27,56 persen yoy di Februari 2023 mencapai Rp23,79 triliun," tuturnya.

Sementara itu, premi asuransi jiwa berkontraksi 0,90 persen yoy dengan nilai Rp30,33 triliun. Meski begitu, Ogi mengatakan hal ini masih dikategorikan baik.  **cni. com**

Judul	AAJI Dukung Penuh Penerapan Undang-Undang P2SK
Nama Media	kompas.com
Newstrend	AAJI Dukung Pengesahan UU P2SK
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/04/05/141040526/aaji-dukung-penuh-penerapan-undang-undang-p2sk
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

AAJI Dukung Penuh Penerapan Undang-Undang P2SK

Kompas.com - 05/04/2023, 14:10 WIB







Lihat Foto



TER

1

Naskah Tahun 2 bagi AS
Dibaca 3.57

2

Dibuka 1 Syarat d
Gratis K
Dibaca 3.39

3

Update Kedinas
Pelama
Dibaca 1.47

4

Duduk F Minta S
Pertami
Dibaca 1.11

5

Lebaran Insentif
Penger
Dibaca 861

KOMPAS.com – Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) telah mengesahkan Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) pada Januari 2023.

Pada UU tersebut, **industri asuransi** menjadi salah satu sektor yang mendapat perhatian. Pasalnya, ketentuan pokok mengenai perasuransian yang diatur dalam beleid itu menyinggung pembentukan program penjaminan polis dan *spin-off* syariah.

Pengesahan **UU P2SK** pun didukung penuh oleh Asosiasi **Asuransi Jiwa** Indonesia (**AAJI**) sebagai salah satu wujud transformasi industri **asuransi jiwa**.

Oleh karena itu, AAJI melaksanakan **dialog** secara rutin dengan seluruh perusahaan anggota, khususnya yang membidangi *legal and compliance*, untuk mempersiapkan perubahan aturan yang menyesuaikan UU tersebut.

Judul	Cara Cermati Asuransi Unit Link Agar Tidak Kecewa
Nama Media	kanalindonesia.com
Newstrend	Sosialisasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://kanalindonesia.com/cara-cermati-asuransi-unit-link-agar-tidak-kecewa/
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

KANAL JAKARTA 6 Apr 2023 00:28 WIB

Cara Cermati Asuransi Unit Link Agar Tidak Kecewa



JAKARTA, KANALINDONESIA.COM: Kasus nasabah asuransi yang merasa tertipu produk unit link kembali mencuat setelah menelan korban. Banyaknya cerita terkait nasabah asuransi unit link membuat Anda harus lebih teliti saat memilih produk satu ini agar tidak kecewa.

Sejumlah nasabah mengaku menjadi korban penipuan asuransi unit link setelah menerima dana yang tidak sebanding saat disetor ketika menarik uang sebelum jatuh tempo. Selain itu, mereka juga salah kaprah terhadap produk asuransi unit link yang disamakan dengan tabungan berencana oleh beberapa agen asuransi.

Judul	DPR Minta OJK Segera Benahi Masalah Asuransi, Investasi Bodong dan Penggelapan Dana Nasabah
Nama Media	realitarakyat.com
Newstrend	Pembenahan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://realitarakyat.com/2023/04/dpr-minta-ojk-segera-benahi-masalah-asuransi-investasi-bodong-dan-penggelapan-dana-nasabah/
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

DPR Minta OJK Segera Benahi Masalah Asuransi, Investasi Bodong dan Penggelapan Dana Nasabah

Prasetyo Siran - DPR

6 April 2023

Komentar

BAGIKAN



Anggota Komisi IX DPR RI Kamarussamad. //ist

Realitarakyat.com – DPR RI telah memberi kesempatan delapan bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membenahi, dan menuntaskan permasalahan asuransi, investasi bodong, dan penggelapan dana nasabah. Hal tersebut turut dikonfirmasi anggota Komisi IX DPR RI, Kamarussamad.

"Lalu kemudian berbagai motif dan modus di industri perasuransian yang mengorbankan nasabah seperti WanaArtha Life dan seterusnya, Bumiputera, kita minta itu dituntaskan," kata Kamarussamad di Kompleks Parlemen Senayan, Rabu (5/4).

Ia juga menegaskan, akan membahas permasalahan penyelesaian asuransi saat rapat bersama OJK. Khususnya dalam rapat evaluasi triwulan ini. Namun untuk pemanggilan pihak asuransi seperti Bumiputera, pihaknya masih menunggu update dari OJK.

"Untuk Bumiputera kita masih menunggu update dari OJK dulu. Kemungkinannya bulan Mei ini, karena mereka bulan lalu sudah ada kemajuan," ungkapnya.

Judul	Kinerja Membaik, Laba Askrindo Syariah Naik 27,3% Menjadi Rp 215,5 Miliar pada 2022
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Prospek Jasindo
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:eb994077f87ea:0/
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Laba Askrindo Syariah Melesat 27,3% Menjadi Rp 215,5 Miliar pada 2022

6 Apr 2023 · 07.30 WIB



PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Askrindo Syariah) mencatatkan kinerja ciamik sepanjang tahun 2022. Askrindo Syariah membukukan laba pada tahun 2022 sebesar Rp 215,5 miliar. Laba tersebut naik 27,3% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 169,3 miliar.

Kenaikan laba Askrindo Syariah ini ditopang peningkatan nilai Imbal Jasa Kafalah (IJK)Bruto sebesar 32,2% yaitu dari Rp 729,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 964,5 miliar pada tahun 2022.

Di samping itu, jumlah Pendapatan Kafalah Bersih juga mengalami peningkatan, yaitu dari Rp 308,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 346,0 miliar pada tahun 2022.

Direktur Utama Askrindo Syariah, Kokok Alun Akbar, mengatakan, pada tahun 2022 aset perusahaan juga meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 32,2% dibandingkan tahun 2021 sehingga total aset tahun 2022 menjadi Rp 2,258 triliun sedangkan di tahun 2021 hanya sebesar Rp 1,708 triliun.

Judul	Rayakan Milad Pertama, Prudential Syariah Tegaskan Komitmen
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	Milad Pertama Prudential Syariah
Halaman/URL	https://photo.sindonews.com/view/43127/rayakan-milad-pertama-prudential-syariah-tegaskan-komitmen
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive



JAKARTA - (Kiri-Kanan) Chief Strategy & Business Development Officer Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen, Chief Human Resources, Community Investment and Risk & Compliance Officer Prudential Syariah Indrijati Rahayoe, Presiden Direktur Prudential Indonesia Michellina Triwardhany, Presiden Direktur Prudential Syariah Omar Sjawaldy Anwar, Presiden Komisaris Prudential Syariah Bambang Brodjonegoro, Chief Financial Officer Prudential Syariah Paul Setio Kartono, Komisaris Independen Prudential Syariah Irfan Syauqi Beik foto bersama disela acara perayaan milad pertama Prudential Syariah di Jakarta, Rabu (5/4/2023).

Perusahaan asuransi jiwa Syariah di Indonesia hari ini merayakan milad pertama setelah resmi menjadi entitas terpisah pada 5 April 2022. Selama satu tahun perjalanannya, Prudential Syariah fokus membantu keluarga Indonesia berikhtiar menghadapi berbagai risiko dengan solusi perlindungan Syariah.

Judul	Asuransi Jiwa Gencar Membuat Produk Unitlink Baru
Nama Media	insight.kontan.co.id
Newstrend	Perusahaan Asuransi Luncurkan Unitlink
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/asuransi-jiwa-gencar-membuat-produk-unitlink-baru
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Asuransi Jiwa Gencar Membuat Produk Unitlink Baru

Kamis, 06 April 2023 | 02:43 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Perusahaan asuransi jiwa mulai memasarkan produk unitlink baru. Tentu saja, unitlink mereka ini sudah sesuai dengan ketentuan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Regulator memang memperketat produk unitlink dengan mengeluarkan SE OJK 5/2022 terkait Produk yang dikaitkan dengan asuransi atau lebih dikenal dengan sebutan Paydi..

Judul	OJK Menunggu Rencana Penyehatan Indosurya Life
Nama Media	insight.kontan.co.id
Newstrend	Rencana Penyehatan Indosurya Life
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/ojk-menunggu-rencana-penyehatan-indosurya-life
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

OJK Menunggu Rencana Penyehatan Indosurya Life

Kamis, 06 April 2023 | 02:51 WIB



Reporter: **Diki Mardiansyah** | Editor: **Lamgiat Siringoringo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih berkuat membenahi kesehatan 11 perusahaan asuransi bermasalah. Salah satunya adalah PT Asuransi Jiwa Indosurya Life (Indosurya Life).

OJK menerangkan, Indosurya Life telah menyampaikan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) melalui skema policyholders bail out (PBO).

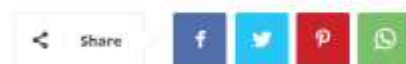
Skema PBO adalah mengalihkan utang klaim pemegang polis single premium ke ekuitas perusahaan.

Judul	Terungkap! Alasan OJK Sanksi Akuntan Publik KAP Wanaartha Life
Nama Media	postfed.online
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://postfed.online/2023/04/05/terungkap-alasan-ojk-sanksi-akuntan-publik-kap-wanaartha-life/
Tanggal Berita	2023-04-06
Sentimen	Positive

Terungkap! Alasan OJK Sanksi Akuntan Publik KAP Wanaartha Life

By **Rania Thomson** April 5, 2023

3 0



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan alasan pemberian sanksi terhadap akuntan publik KAP yang terkait kasus Wanaartha Life.



Petugas keamanan berjaga di depan pintu masuk Kantor Pusat Wanaartha Life di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan pada Senin (9/1/2023). JIBI – Rika Anggraeni.

, JAKARTA — **Otoritas Jasa Keuangan** (OJK) menyampaikan alasan di balik pemberian sanksi berupa surat keputusan pembatalan surat tanda terdaftar kepada dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan tahunan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau **Wanaartha Life**.

Rinciannya, yaitu untuk Akuntan Publik atas nama Nunu Nurdiyaman, serta Akuntan Publik atas nama Jenly Hendrawan. Sementara itu, OJK juga menjatuhkan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atau **Crowe Indonesia** yang merupakan bagian dari anggota dari Crowe Horwath International.

Judul	Berdayakan Ekonomi Masyarakat, Allianz Syariah Luncurkan AlliSyah HANDAL
Nama Media	marketing.co.id
Newstrend	Allianz Life Syariah Luncurkan AlliSyah HANDAL
Halaman/URL	https://www.marketing.co.id/berdayakan-ekonomi-masyarakat-allianz-syariah-luncurkan-allisya-handal/
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

Berdayakan Ekonomi Masyarakat, Allianz Syariah Luncurkan AlliSyah HANDAL

By **Wahid** - April 5, 2023



Marketing.co.id – Berita Financial Services | Unit Syariah PT Asuransi Allianz Life Indonesia, atau yang dikenal sebagai Allianz Syariah, kembali menunjukkan komitmennya untuk mengembangkan asuransi syariah di Indonesia dengan meluncurkan Leads Generation Program A.Z. Force dan produk asuransi jiwa tradisional syariah terjangkau yang bernama AlliSyah HANDAL.



Inisiatif ini diilhami oleh semangat Allianz Syariah untuk memberikan kontribusi besar kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Dalam pandangan Allianz Syariah, populasi muslim di Indonesia yang mencapai 237 juta jiwa, atau sekitar 86% dari total populasi, menawarkan kesempatan kontribusi yang besar. Namun, tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah, yaitu hanya sekitar 3,18% pada tahun 2021, dan penetrasi asuransi syariah hanya sebesar 0,14% (Milliman, 2022).

Judul	AXA Link Protector, Solusi Perlindungan Jiwa dengan Proteksi yang Fleksibel
Nama Media	beritakota.id
Newstrend	Produk AXA Link Protector
Halaman/URL	https://beritakota.id/2023/04/05/axa-link-protector-solusi-perlindungan-jiwa-dengan-proteksi-yang-fleksibel-lengkap-dan-optimal/
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

AXA Link Protector, Solusi Perlindungan Jiwa dengan Proteksi yang Fleksibel, Lengkap, dan Optimal

 Dita Hastuti
5/April/2023



Beritakota.id, Jakarta – AXA Financial Indonesia (AFI) memperkenalkan **AXA Link Protector**, solusi perlindungan jiwa yang memberikan manfaat proteksi yang fleksibel, lengkap, dan optimal dengan berbagai manfaat proteksi tambahan hingga usia 100 tahun serta bonus loyalitas untuk memaksimalkan keberlangsungan proteksi hingga akhir masa pertanggungan. Dengan AXA Link Protector, nasabah dapat merencanakan masa depan dengan lebih baik, sesuai kebutuhan, dan tanpa kekhawatiran.

Judul	Wamen BUMN Buka-Bukaan Soal Nasib 11 Saham Sitaan Jiwasraya
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230405120138-17-427530/wamen-bumn-buka-bukaan-soal-nasib-11-saham-sitaan-jiwasraya
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

Wamen BUMN Buka-Bukaan Soal Nasib 11 Saham Sitaan Jiwasraya

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

05 April 2023 12:06

SHARE |  



Jakarta, CNBC Indonesia - Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengaku belum bisa mengelola saham dan aset investasi sitaan dari kasus Jiwasraya sepenuhnya.

Sebabnya, Kementerian BUMN masih menunggu putusan pengadilan. Hal ini sebagaimana diterangkan Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo.

"Kita nunggu putusan pengadilan apakah nanti itu Casu Quo (CQ) nya ke Jiwasraya," ungkap Tiko kepada CNBC Indonesia selepas menghadiri penandatanganan MoU pembangunan Toll Corridor Development (TCD) Taman Mini di Jakarta, Rabu, (5/4/2023).

Judul	Indosurya Life Klaim Ada 85% Pemegang Polis Sepakat Skema PBO
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Kinerja Indosurya Life
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:f5dfe01a087ea:0/
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

Indosurya Life Klaim Ada 85% Pemegang Polis Sepakat Skema PBO

5 Apr 2023 · 19.39 WIB

PT Asuransi Jiwa Indosurya Life (Indosurya Life) mengklaim telah mengantongi 85% jumlah pemegang polis yang telah memberikan persetujuan tertulis untuk skema policyholder buy out (PBO).

Direktur Utama Indosurya Life Lucky Siahaan mengatakan saat ini sudah 85% jumlah penerima polis yang telah memberikan persetujuan tertulis untuk PBO dan perusahaan telah melakukan pembahasan secara intens dengan calon investor transisi.

"Hanya saja PBO masih belum bisa digulirkan lebih lanjut karena masih menunggu dukungan dari pemegang polis lain yang belum memberikan persetujuan, khususnya pemegang polis dengan nilai polis yang besar," kata Lucky kepada Kontan.co.id, Rabu (5/4).

Sebagai informasi, skema yang dilakukan Indosurya Life untuk membayar polis kepada nasabahnya adalah PBO yang sudah mendapatkan pernyataan tidak keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	Buntut Viral Unit Link AXA Mandiri, OJK akan Bertindak
Nama Media	bloombergtechnoz.com
Newstrend	Polemik AXA Mandiri
Halaman/URL	https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/4195/buntut-viral-unit-link-axa-mandiri-ojk-akan-bertindak
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

Buntut Viral Unit Link AXA Mandiri, OJK akan Bertindak

Tara Marchelin
05 April 2023 12:53



Bloomberg Technoz, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) angkat bicara terkait kekisruhan terakhir industri asuransi yang melibatkan produk unit link AXA Mandiri. Pengawas industri keuangan itu akan mengkaji ulang penerapan regulasi baru tentang unit link pada perusahaan terkait.

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, meminta AXA Mandiri dan nasabah yang bermasalah bisa menyelesaikan dari internal masing-masing. "Kalau ada apa-apa, selesaikan antara nasabah dengan perusahaan. Karena masalah unit link itu spesifik, tidak bisa digeneralisir atau disamakan," kata Ogi saat ditemui setelah rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI, Selasa (4/4/2023)

Judul	Begini Siasat Allianz Syariah Berdayakan Ekonomi Masyarakat
Nama Media	medcom.id
Newstrend	CSR Allianz Syariah
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/nbw0qqJk-begini-siasat-allianz-syariah-berdayakan-ekonomi-masyarakat
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive



Begini Siasat Allianz Syariah Berdayakan Ekonomi Masyarakat

Jakarta: Unit Syariah PT Asuransi [Allianz Life Indonesia](#) (Allianz Syariah) kembali menunjukkan komitmen mengembangkan [asuransi syariah](#) di Indonesia. Hal itu sekaligus membantu pemberdayaan ekonomi keluarga dan masyarakat Indonesia yang harapannya berdampak positif terhadap kesejahteraan di masa mendatang.

Upaya itu dilakukan melalui peluncuran Leads Generation Program AZ Force bersamaan dengan produk [asuransi jiwa](#) tradisional syariah yang terjangkau, yaitu AlliSy Handal. Peluncuran itu diilhami semangat Allianz Syariah untuk memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia.

Judul	Sinergi Bank Mandiri – Prudential Indonesia Hadirkan Layanan Klaim Lebih Cepat
Nama Media	jatimpedia.id
Newstrend	Kerja Sama Bank Mandiri dan Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://jatimpedia.id/sinergi-bank-mandiri-prudential-indonesia-hadirkan-layanan-klaim-lebih-cepat/
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dan PT Bank Mandiri Persero Tbk (Bank Mandiri) memperluas layanan PRUSpeed Claim ke lebih banyak masyarakat Indonesia

Inforial

Sinergi Bank Mandiri – Prudential Indonesia Hadirkan Layanan Klaim Lebih Cepat

📅 April 5, 2023 👤 indri fitria

Jakarta, JP – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dan PT Bank **Mandiri** Persero Tbk (Bank Mandiri) mengumumkan kemitraan untuk memperluas layanan PRUSpeed Claim ke lebih banyak masyarakat Indonesia, yang membantu nasabah untuk mempercepat proses penyelesaian klaim di dua rumah sakit rekanan Prudential Indonesia yang juga mitra Bank Mandiri yaitu Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading dan Mitra Keluarga Kemayoran.

Judul	AXA Financial Indonesia Rilis Unit Link Sesuai SEOJK PAYDI
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Produk AXA Link Protector
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1036592/axa-financial-indonesia-rilis-unit-link-sesuai-seojk-paydi
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

AXA Financial Indonesia Rilis *Unit Link* Sesuai SEOJK PAYDI

Prisma Ardianto / HE
Rabu, 5 April 2023 | 14:06 WIB



Jakarta, Beritasatu.com - PT AXA Financial Indonesia merilis produk asuransi jiwa *unit link* terbaru sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Produk bernama *AXA Link Protector* ini ditawarkan dengan masa perlindungan hingga 100 tahun.

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav menyampaikan, *AXA Link Protector* merupakan komitmen perusahaan dalam memberikan solusi dan layanan terbaik dengan tetap melindungi kepentingan nasabah. Solusi perlindungan jiwa *unit link* ini sepenuhnya menerapkan SEOJK PAYDI dengan manfaat proteksi yang fleksibel, lengkap dan optimal.

"Melalui solusi terbaru dari kami ini, kami berharap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan nasabah untuk melindungi hal terpenting yang mereka miliki dan memberikan ketenangan pikiran bagi nasabah," ungkap Niharika, di Jakarta, Rabu (5/4/2023).

Judul	Raih Kinerja Positif, Ini Tiga Strategi yang Dijalankan Prudential Syariah
Nama Media	mix.co.id
Newstrend	Kinerja dan Prospek Prudential Syariah
Halaman/URL	https://mix.co.id/marcomm/news-trend/raih-kinerja-positif-dalam-setahun-ini-tiga-strategi-yang-dijalankan-prudential-syariah/
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

Raih Kinerja Positif dalam Setahun, Ini Tiga Strategi yang Dijalankan Prudential Syariah

by Dwi Wulandari - April 5, 2023

MIX.co.id - Menginjak setahun pada April 2023, PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) telah membayarkan klaim sebesar Rp 1,7 triliun. Klaim tersebut dibayarkan Prudential Syariah pada sepanjang 2022. Pembayaran klaim itu meliputi klaim untuk manfaat kesehatan serta asuransi jiwa.



Dituturkan Omar S. Anwar, Presiden Direktur Prudential Syariah, "Kami sangat bersyukur mendapatkan kepercayaan dari keluarga Indonesia untuk memberikan akses perlindungan yang komprehensif dan sesuai kebutuhan para peserta selama lebih dari 16 tahun sejak Unit Usaha Syariah berdiri. Kami berterima kasih kepada regulator, mitra bisnis, peserta, dan seluruh pemangku kepentingan yang turut mendukung Prudential Syariah dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan asuransi jiwa Syariah terkemuka di Indonesia."

Lebih jauh Omar menjelaskan, saat ini, Prudential Syariah telah memberikan akses perlindungan halal kepada lebih dari 530.000 peserta.

Pencapaian tersebut diraih Prudential Syariah melalui tiga strategi utama. Pertama, Strategi Inovasi, dimana Prudential Syariah memiliki produk-produk unggulan yang sesuai dengan kebutuhan finansial masing-masing peserta di dalam setiap tahapan kehidupan mereka, seperti PRUCinta dan PRUCerah.

Judul	AIA dan BCA Kolaborasi Peringati Hari Kesadaran Autisme Sedunia Lewat Karya Seni
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kerja Sama AIA dan BCA
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read491538/aia-dan-bca-kolaborasi-peringati-hari-kesadaran-autisme-sedunia-lewat-karya-seni
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

AIA dan BCA Kolaborasi Peringati Hari Kesadaran Autisme Sedunia Lewat Karya Seni

Rabu, 05 April 2023, 23:41 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - Bertepatan dengan Hari Kesadaran Autisme Sedunia, PT AIA FINANCIAL (AIA) bersama PT Bank Central Asia Tbk (BCA) meluncurkan *souvenir* eksklusif hasil karya seni dua seniman *neurodivergent* muda dengan autisme, Rafy Rasyad (25 tahun) dan Abhiyasa Adhi Pradhanika (13 tahun).

Mengangkat tema "*Embrace the Wonders*", inisiatif ini merupakan bagian dari usaha kedua perusahaan dalam mendorong kesetaraan dan inklusivitas termasuk para individu *neurodivergent* di masyarakat.

Judul	Indosurya Life Klaim Ada 85% Pemegang Polis Sepakat Skema PBO
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Rencana Penyehatan Indosurya Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/indosurya-life-klaim-ada-85-pemegang-polis-sepakat-skema-pbo
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

Indosurya Life Klaim Ada 85% Pemegang Polis Sepakat Skema PBO

Rabu, 05 April 2023 / 19:39 WIB



Reporter: **Diki Mardiansyah** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Indosurya Life (Indosurya Life) mengklaim telah mengantongi 85% jumlah pemegang polis yang telah memberikan persetujuan tertulis untuk skema *policyholder buy out* (PBO).

Direktur Utama Indosurya Life Lucky Siahaan mengatakan saat ini sudah 85% jumlah penerima polis yang telah memberikan persetujuan tertulis untuk PBO dan perusahaan telah melakukan pembahasan secara intens dengan calon investor transisi.

Judul	Indeks Literasi Masih Rendah, Prudential Syariah Lanjutkan Edukasi Inklusi Keuangan ke Masyarakat
Nama Media	tribunnews.com
Newstrend	Prudential Gencarkan Literasi Inklusi Keuangan
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/04/05/indeks-literasi-masih-rendah-prudential-syariah-lanjutkan-edukasi-inklusi-keuangan-ke-masyarakat
Tanggal Berita	2023-04-05
Sentimen	Positive

Indeks Literasi Masih Rendah, Prudential Syariah Lanjutkan Edukasi Inklusi Keuangan ke Masyarakat

Rabu, 5 April 2023 22:09 WIB

Penulis: **Choirul Arifin**

Editor: **Eko Sutriyanto**



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Industri asuransi syariah Tanah Air saat ini menghadapi tantangan dalam mengembangkan industri asuransi jiwa Syariah tumbuh lebih kuat lagi.

Salah satu pemicunya adalah rendahnya [indeks literasi](#) dan inklusi keuangan syariah di masyarakat Indonesia yang baru mencapai 9,14 persen di 2022 untuk literasi, dan 12,12 persen untuk inklusi.

Sementara [indeks literasi](#) dan inklusi keuangan umum masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen dan 85,10 persen di tahun yang sama.